



DEMI ANAK SUNGAI YANG BERSIH

berdasarkan kisah nyata

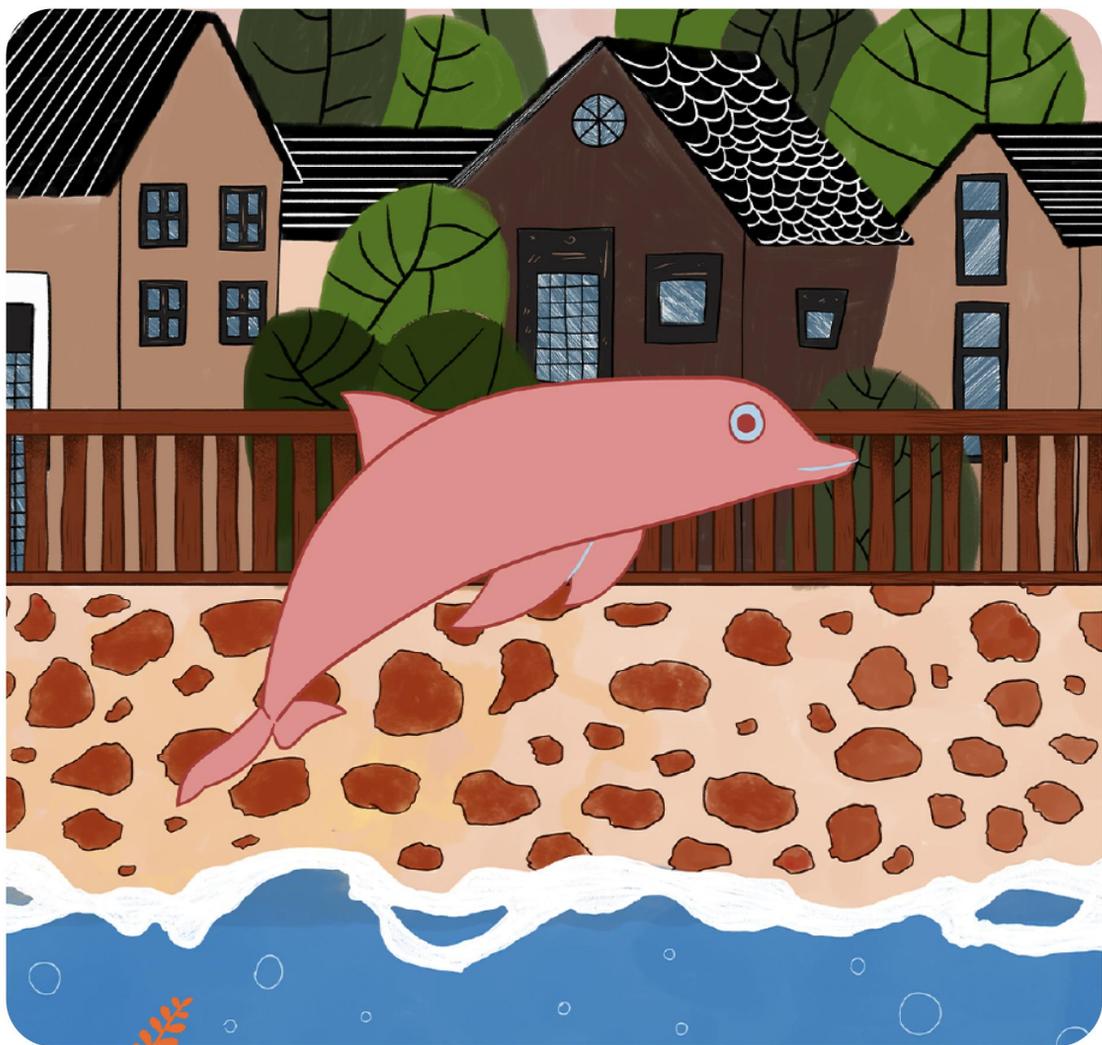
ditulis oleh Olivia Wood
diilustrasikan oleh Frandine Tuczynski



Demi Anak Sungai Yang Bersih terinspirasi dari kisah nyata seorang anak laki-laki asal Brasil yang sedih dengan keberadaan sampah di dalam dan sekitar sungai dekat rumahnya. Tidak tinggal diam, ia mengajak anak muda dan warga di sekitarnya untuk bekerja sama membersihkan sungai dan memulihkan keindahan alam di area bantaran sungai.

Buku cerita anak bergambar ini merupakan hasil kolaborasi antara Ashoka dan Worldreader. Buku ini ditujukan untuk menginspirasi anak-anak di seluruh dunia untuk menjadi agen perubahan dan mendorong orang dewasa di sekitarnya untuk mendukung perjalanan mereka.

Sungai Araguaia adalah salah satu sungai terbesar di Brasil. Sungai ini menjadi rumah bagi ribuan hewan, seperti Burung Kakak Tua berwarna biru dan kuning cerah. Lumba-lumba sungai berenang dan bermain di air, dan ada banyak ikan dengan berbagai warna.



Di sebuah kota yang dilalui Sungai Araguaia, tinggal seorang anak laki-laki berumur 13 tahun. Namanya Rhenan. Setiap hari Rhenan berjalan menyusuri sungai. Di sepanjang jalan ia melihat botol plastik, pakaian bekas, dan bungkus makanan berserakan. Airnya terlihat gelap dan keruh. Hal ini membuat Rhenan merasa cemas.



Di sekolah, Rhenan bercerita tentang sungai yang kotor itu. “Coba pikirkan jika kamu adalah hewan yang tinggal di sungai itu,” kata sang guru. “Pastinya kamu tidak mau ada sampah berserakan di rumahmu.”

Selama sehari-hari, Rhenan tak henti-hentinya memikirkan tentang sungai itu. Menurutnya, sungai yang besar dan kuat ini seharusnya tidak dipenuhi sampah. “Sampah menyakiti hewan-hewan di daerahku,” pikirnya. “Dan itu juga berdampak buruk bagi keluarga yang tinggal di sini.”

Sebuah ide muncul di benak Rhenan.



Keesokan paginya, Rhenan berbicara kepada ibunya tentang rencananya untuk membersihkan sungai. Ia ingin berkeliling dan meminta bantuan orang-orang di sekitarnya. Mungkin jika kita semua bekerja sama, kita bisa menolong sungai!

Ibu Rhenan menyukai ide itu, "Ibu percaya apa pun yang kamu lakukan saat ini akan bermanfaat di kemudian hari, yang penting kamu belajar untuk membawa perubahan positif dalam hal yang kamu sukai." Ibu berjanji akan membantunya dalam misi mulia ini.



Keesokan harinya, Rhenan pergi ke kantor polisi, lalu ke kantor walikota. Ia juga mengunjungi sekolah, perusahaan, dan kantor lainnya.

Tidak butuh waktu lama, Rhenan berhasil mengumpulkan sejumlah besar orang yang bersedia membantu idenya! Mereka bersepakat untuk bertemu di Sungai Araguaia minggu depan.

Pada hari pembersihan sungai, Rhenan merasa bersemangat, namun juga gugup. Bagaimana jika tidak ada orang yang datang?

Kekhawatiran itu hilang ketika Rhenan dan ibunya tiba di sungai, sudah ada hampir seratus orang di sana, termasuk teman-teman Rhenan!



Selama sehari penuh, mereka semua bergotong royong untuk membersihkan sungai. Mereka memungut bungkus plastik dan kain bekas di tepi sungai dan menggaruk sampah yang terapung di air.

Ketika ditimbang, berat seluruh sampah yang mereka kumpulkan hampir mencapai satu ton, atau sama dengan berat satu mobil!

Selama kegiatan berlangsung, Rhenan memperhatikan bagaimana semua orang bekerja sambil tertawa dan tersenyum. “Senang rasanya bisa membantu komunitas dan lingkungan di sekitarku,” pikirnya.

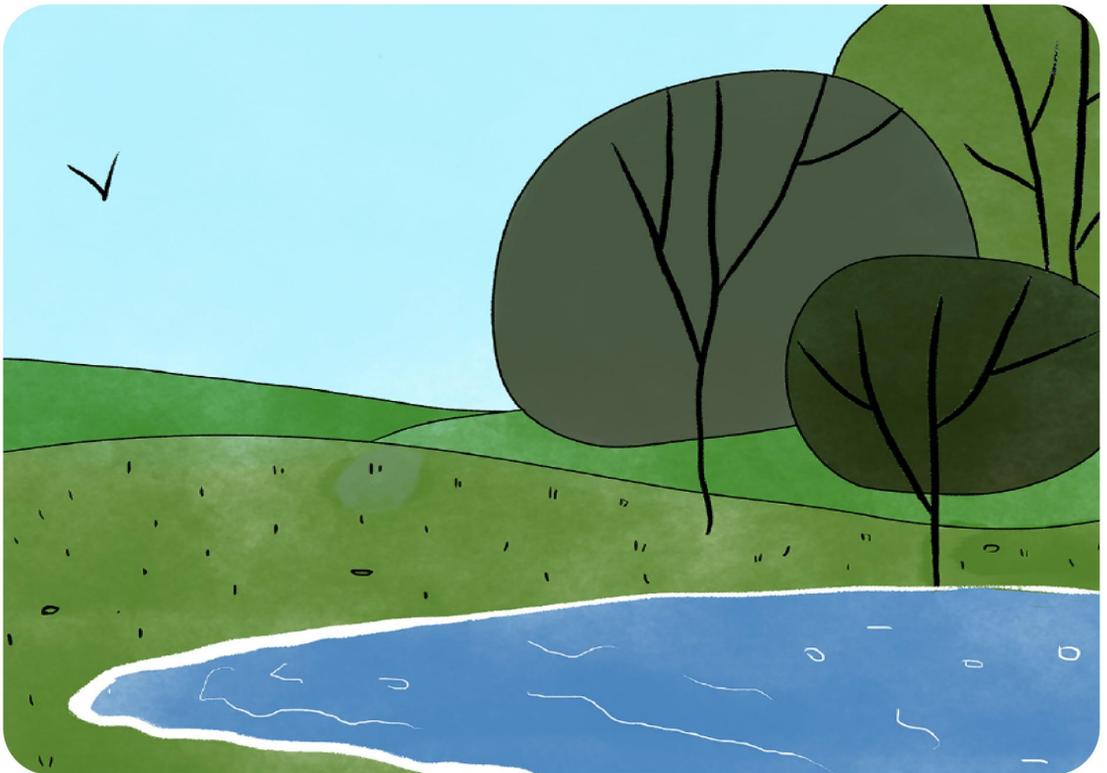


Setelah selesai bersih-bersih, mereka berkumpul dalam kelompok besar dan berbincang.

“Lingkungan adalah tanggung jawab kita bersama. Kita harus bertindak agar masalah ini tidak terjadi lagi,” kata seorang perempuan.

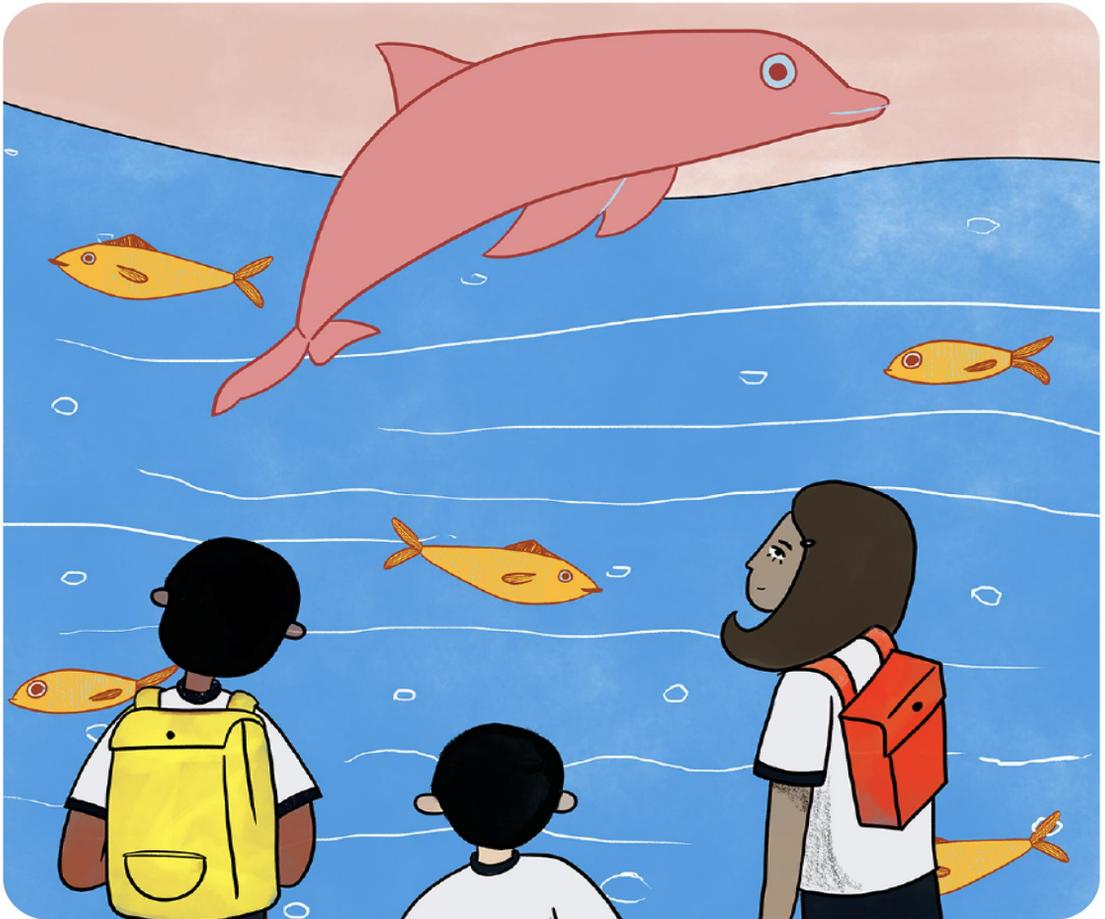
Pemerintah kota memutuskan untuk memulainya dengan pendidikan. Mereka ingin mengajarkan kepada semua orang tentang bahaya membuang sampah ke sungai.

Mereka juga berencana untuk menanam lebih banyak pohon di sepanjang tepi sungai agar burung dan serangga dapat hidup.



Di penghujung hari, semua orang bertepuk tangan. Mereka bangga dengan perubahan yang telah mereka buat. Kini sungai menjadi bersih dan jernih, airnya mengalir deras dari hulu ke hilir. “Kami tidak dapat melakukan ini tanpamu,” kata mereka kepada Rhenan.

“Terima kasih telah menginspirasi kami untuk membuat perubahan! Apa yang harus kita lakukan bersama selanjutnya?”



Demi Anak Sungai yang Bersih

Aktivitas



Aktivitas 1: Jelajah Desa 1 (Mengamati)

Kelompok Usia: Semua usia

Keterampilan: Empati, Mendengar Aktif

Alat: Tidak ada

Mengapa? Di masa lampau, seseorang memiliki ekspektasi untuk tinggal di satu wilayah dan memiliki satu pekerjaan seumur hidupnya, serta seringkali berinteraksi hanya dengan masyarakat dari agama dan budaya tertentu. Namun kini, kita hidup di dunia yang terus berubah dan semakin terhubung. Untuk bisa beradaptasi, kita perlu mengasah empati, yaitu kemampuan untuk merasakan dan memahami apa yang dirasakan orang lain. Empati bukanlah sesuatu yang bisa dipelajari dalam sekejap. Menumbuhkan empati adalah bagian dari latihan sehari-hari. Latihan itu bisa dimulai di mana saja dengan mendengarkan orang lain dan mengamati hal-hal di sekitarmu.

Bagaimana? Pergilah berjalan-jalan ke sebuah desa atau daerah bersama keluargamu. Ajak setiap orang untuk mendengarkan dan mengamati lingkungan di sekitar mereka. Sering-seringlah berhenti sejenak untuk berefleksi. Sepanjang perjalanan, ajukan pertanyaan satu sama lain dan dengarkan dengan saksama tanpa menghakimi.

Beberapa pertanyaan yang bisa kamu ajukan adalah:

1. Apa yang kamu dengar/lihat?
2. Bagaimana perasaanmu mendengar/melihat hal itu?
3. Apa yang ada di dalam benakmu ketika mendengar/melihat hal itu?
4. Menurutmu, apa yang sedang dilakukan serangga/burung itu?
5. Jika kamu menjadi (orang/binatang yang didengar/dilihat), apa yang akan kamu lakukan?
6. Apa hal yang paling kamu sukai/yang membuatmu terkejut dari perjalanan ini?

Aktivitas 2: Jelajah Desa 2 (Beraksi)

Kelompok Usia: Semua usia

Keterampilan: Empati, Menghargai

Alat: Kantong sampah, sarung tangan

Mengapa? Empati tidak bisa dipelajari tanpa interaksi dengan orang/ lingkungan sekitar. Untuk itu, orang tua, pendidik, saudara, dan teman perlu menjadi contoh yang baik dalam mengasah empati seseorang.

Menjalankan aktivitas bersama keluarga atau teman sekolah dapat menjadi sarana untuk memberi contoh baik dalam meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Hal ini dapat dimulai dengan mencontoh kegiatan para pembawa perubahan seperti Rhenan untuk menunjukkan bagaimana empati ketika dikembangkan menjadi aksi nyata dapat membantu sebuah komunitas menjadi lebih baik.

Bagaimana? Setelah melakukan Jelajah Desa 1, pikirkan tentang lingkungan di sekitar rumahmu, di kampung atau kompleks perumahan, dan jalanan. Apakah ada hal yang meresahkan dan ingin kamu perbaiki? Adakah jalanan, halaman, atau sungai yang perlu untuk dibersihkan? Bayangkan jika kamu menjadi Rhenan; apa yang akan kamu lakukan? Ajak keluarga atau temanmu untuk berjalan-jalan lagi, kali ini sambil membawa kantong sampah dan sarung tangan. Pungut sampah yang berserakan di sepanjang jalan dan buang pada tempatnya untuk membersihkan lingkungan di sekitarmu.

Pertanyaan untuk bahan diskusi:

1. Bagaimana rasanya membersihkan sampah yang berserakan?
2. Mengapa aksi bersih-bersih sampah ini penting?
3. Rhenan mengajak teman-teman dan tetangganya untuk membantu membersihkan sungai di dekat rumahnya. Bagaimana kita bisa melibatkan orang lain di aksi bersih- bersih sampah ini untuk membuat komunitas kita menjadi tempat yang lebih baik?

Aktivitas 3: Buku Cerita Pembaharu

Kelompok Usia: 6-12 tahun

Keterampilan: Kreativitas, Pembaharuan

Alat: Kertas, Pulpen, Spidol, Perlengkapan seni lainnya

Mengapa? Cerita dapat membantu kita untuk memahami dan merasakan pengalaman orang lain dari perspektif mereka. Melalui cerita itulah anak-anak pertama kali masuk ke dalam dunia imajinasi dan mengenal karakter, membaca situasi, serta memahami peristiwa yang belum pernah mereka alami sebelumnya. Di sini, anak-anak dapat melihat diri mereka sebagai tokoh utama dalam cerita itu, dan menyelami karakter dan perjalanan dari tokoh-tokoh yang pernah mereka baca sebelumnya.

Bagaimana? Siapa pun, dan pada usia berapa pun, dapat menciptakan perubahan yang positif. Lihat kembali cerita yang baru saja kamu baca di buku ini. Bayangkan dirimu sebagai pembuat perubahan seperti Rhenan. Rhenan sangat peduli tentang sungai; apa yang sangat kamu pedulikan? Jika ide/kisahmu dituliskan dalam sebuah buku cerita, seperti apa wujud buku itu? Buat sampul buku cerita versimu, yang menggambarkan idemu untuk menjadikan sekolah atau komunitas di sekitarmu menjadi tempat yang lebih baik. Beri judul buku cerita itu dan tunjukkan hasil karyamu kepada tiga orang teman, keluarga, atau guru. Bagikan juga kisah Rhenan kepada mereka sehingga mereka dapat membaca dan belajar dari Rhenan!

Beberapa pertanyaan untuk dipikirkan:

1. Masalah apa yang pernah kamu atau orang terdekatmu alami yang membuatmu bersedih atau merasa sakit hati?
2. Mengapa masalah tersebut terjadi? Apa penyebabnya?
3. Isu apa yang pernah kamu dengar atau baca di berita dan ingin kamu pelajari lebih lanjut?

Yuk, kenalan dengan Rhenan!



Perjalanan Rhenan membawa perubahan dimulai dengan membersihkan aliran Brejinho, anak sungai dari Sungai Araguaia di dekat kampung halamannya di Brasil. Sungai ini merupakan sumber kehidupan dan mata pencaharian ribuan komunitas di sekitarnya. Sebagai seorang remaja, Rhenan menyadari hubungan antara manusia dan alam yang saling ketergantungan. Untuk melindungi keduanya, setiap orang perlu mengambil tindakan dan menjadi bagian dari solusi. Kini, Rhenan juga mendorong anak muda lainnya untuk bergerak dan memimpin perubahan demi meningkatkan keadilan lingkungan hidup dan melindungi ekosistem di berbagai wilayah di Brasil.

Tentang Ashoka

Ashoka percaya bahwa kemampuan beradaptasi dan kemampuan menggerakkan perubahan amat penting bagi setiap orang agar dapat berkembang di dunia yang berubah dengan cepat. Dalam gerakan Everyone A Changemaker (Semua Orang Pembawa Perubahan), Ashoka membangun sebuah komunitas global bagi para wirausaha sosial dan pembaharu muda untuk mentransformasi masa tumbuh kembang anak sehingga mereka memiliki kekuatan dan keterampilan menciptakan perubahan demi kebaikan bersama.

www.ashoka.org

Tentang Worldreader

Worldreader meyakini bahwa pembaca dapat membangun dunia yang lebih baik. Worldreader bekerja dengan mitra global untuk mendukung komunitas yang rentan dan kurang diperhatikan melalui solusi membaca digital guna membantu meningkatkan kemampuan literasi dan pencapaian hasil belajar anak.

www.worldreader.org

Ucapan Terima Kasih:

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu mewujudkan buku ini. Hal ini tidak akan mungkin terjadi tanpa waktu dan usaha para pembaharu, penulis, ilustrator, penerjemah dan relawan dari berbagai penjuru dunia:

- Maria Nirmala Dharmastuti
- Irawanti Ayu Kusumawandira
- Ara Kusuma



2021 Ashoka dan Worldreader

Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Publik Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional

Jika ada pertanyaan, silakan hubungi kami melalui privacy@ashoka.org atau publishing@worldreader.org.